

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian yang akan dilaksanakan yakni penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode.<sup>1</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>3</sup>

Penelitian berupaya mendiskripsikan hasil penelitian secara rinci dan apa adanya yang meliputi kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun dalam edukasi pemerahan susu sapi di Kampung Susu Dinasty (KSD)

---

<sup>1</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 1

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 9

Sidem Kabupaten Tulungagung. Dalam mendapatkan data mendalam dengan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif. “Penelitian kualitatif deskriptif dalam arti penelitian terkait pada proses, makna, dan pemahaman yang di dapat melalui kata atau gambar.”<sup>4</sup>

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas social dan berbagai fonomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian, sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, model dari fenomena tersebut.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen utama yang berkenaan dalam ketepatan cara-cara pengumpulan data. Peneliti sebagai instrumen penelitian berperan menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>6</sup>

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian merupakan faktor utama terlaksananya penelitian, kehadiran peneliti sangat penting guna berinteraksi dengan informan. Peneliti akan memulai observasi mengenai penelitian “Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Edukasi Pemerahan Susu Sapi di Kampung Susu Dinasty (KSD) Sidem Kabupaten

---

<sup>4</sup> Johan Iskandar, *Etnobiologi, Etnoekologi, Dan Pembangunan Berkelanjutan*, (Yogyakarta: plantaxia, 2018), hal. 93

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendekatan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 140

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 222

Tulungagung” ketika surat penelitian sudah diterima pihak kampung susu dynasty, sedangkan pelaksanaan wawancara dimulai sebagaimana jadwal yang ditentukan, dan berakhir setelah peneliti mendapat kesimpulan yang sudah disepakati bersama dengan informan sebagai sumber data, sehingga peneliti dapat memperoleh data baik dari pengamatan serta wawancara mengenai persoalan yang diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat di mana menunjuk situasi sosial atau kasus yang akan diteliti.<sup>7</sup> Penelitian ini mengambil lokasi di Kampung Susu Dynasty (KSD) Sidem Kabupaten Tulungagung. Alamat lengkapnya Jl. Raya Gondang, Dsn. Bakalan, Ds. Sidem, Kecamatan. Gondang, Kabupaten. Tulungagung.

Subjek penelitian ini adalah anak-anak dalam rentang usia 5-6 tahun. Beberapa alasan yang peneliti kemukakan mengenai sekolah atau tempat yang peneliti jadikan untuk penelitian. Peneliti berpendapat tempat wisata tersebut layak untuk dijadikan tempat penelitian dengan berdasarkan keadaan yang sesuai dengan konsep yang diusung oleh peneliti yakni, 1) Kampung Susu Dynasty (KSD) merupakan tempat wisata yang menawarkan program edukasi pemerahan susu sapi, 2) lokasi Kampung Susu Dynasty (KSD) memperlihatkan keindahan alam, 3)

---

<sup>7</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 110

peternakan sapi yang mengusung konsep tempat bermain, 4) jalan menuju Kampung Susu Dinasty (KSD) tidak ekstrem.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data di dalam penelitian merupakan unsur yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian.<sup>8</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen dan lain-lain dalam bentuk jadi.<sup>9</sup>

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data utama yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dituju.<sup>10</sup> Data primer biasanya didapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan percobaan atau interview/wawancara.<sup>11</sup>

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder sebagai data yang diperoleh dari pihak lain yang telah diolah dan tersusun dalam bentuk jadi.<sup>12</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam

---

<sup>8</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 79

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

<sup>10</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 91

<sup>11</sup> V. Wiratna sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 21

<sup>12</sup> Lara Hs, dan Uminurida Suciati, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Calpulis, 2017), hal. 118

arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>13</sup> Seperti profil, sejarah, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan SOP program edukasi di kampung susu dynasty (KSD) Sidem Kabupaten Tulungagung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>14</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>15</sup> Observasi partisipatif, peneliti terlibat dalam pengamatan langsung dengan orang yang sedang diamati dan mencermati objek yang berkaitan dengan tema penelitian digunakan sebagai sumber data.<sup>16</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan Edukasi

---

<sup>13</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 224

<sup>15</sup> Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hal. 27

<sup>16</sup> Muhammad Busro, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta: Expert, 2017), hal.224

Kampung Susu Dinasty (KSD) tetapi tidak terlibat secara langsung atau hanya sebatas mengamati. Tugas peneliti mengamati, mencatat, menganalisa, serta membuat kesimpulan atas apa yang telah diamatinya yakni kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun dalam edukasi pemerahan susu sapi di Kampung Susu Dinasty (KSD) Sidem.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview diartikan sebagai cara mendapatkan informasi atau bahan-bahan keterangan melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna berdasarkan tujuan yang telah ditentukan.<sup>17</sup> Peneliti dalam melakukan wawancara perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *Non-Probability Sampling*. Teknik *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Non-Probability Sampling* yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>18</sup>

Sampel yang menjadi sumber data adalah satu pemandu wisata (*guide*) dan 3 anak dari satu rombongan yang terdiri dari 10 anak dalam edukasi.

---

<sup>17</sup> Undang Rosidin, *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 118

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 218-219

Beberapa orang yang bersangkutan dalam penelitian ini adalah Guide (pemandu wisata) dan anak yang mengikuti edukasi. Adapun langkah-langkah untuk wawancara sebagai berikut:

a. Untuk Guide (pemandu wisata)

- 1) Menyusun daftar pertanyaan yang berkaitan dengan proses edukasi pemerahan susu sapi di kampung susu dynasty (KSD) Sidem Kabupaten Tulungagung.
- 2) Wawancara dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung dengan guide (pemandu wisata) kampung susu dynasty Sidem.
- 3) Mencatat dan merekam semua yang disampaikan oleh guide (pemandu wisata) mengenai apa saja yang berkaitan dengan proses edukasi pemerahan susu sapi di kampung susu dynasty (KSD) Sidem Kabupaten Tulungagung.
- 4) Mendokumentasikan segala bentuk kejadian yang bisa digunakan untuk memperkuat kegiatan penelitian dan bukti telah terlaksananya penelitian.

b. Untuk Anak yang mengikuti edukasi

- 1) Menyusun daftar pertanyaan mengenai kecerdasan naturalis pemerahan susu sapi di kampung susu dynasty (KSD) Sidem Kabupaten Tulungagung.
- 2) Wawancara dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung dengan anak yang mengikuti edukasi.

- 3) Mencatat dan merekam semua yang disampaikan oleh anak mengenai apa saja yang berkaitan dengan kecerdasan naturalis dalam pemerahan susu sapi di kampung susu dynasty (KSD) Sidem Kabupaten Tulungagung.
- 4) Mendokumentasikan segala bentuk kejadian yang bisa digunakan untuk memperkuat kegiatan penelitian dan bukti telah terlaksananya penelitian.

### 3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menelusuri berbagai referensi historis dan aktual yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan dilaksanakan.”<sup>19</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara aktif dan berlangsung secara terus menerus sampai mencapai tujuan, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data meliputi 3 aktivitas, yaitu: data reduction, data display dan verification.<sup>20</sup>

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

---

<sup>19</sup> Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CALPULIS, 2015), hal.122.

<sup>20</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 63



Mereduksi data atau merangkum data, memilih dan focus pada hal-hal pokok yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data tersebut maka data tersusun dan terpola, sehingga semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, mempermudah langkah penelitian selanjutnya berdasarkan apa sudah disajikan.

## 3. Kesimpulan (*verification*)

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang disajikan peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dimasukkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dalam hasil wawancara, observasi, dan dokumen terkait. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah dituliskan.<sup>21</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian “Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Edukasi Pemerahan Susu Sapi di Kampung Susu Dinasty (KSD)

---

<sup>21</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode...*, hal. 64-68

Sidem Kabupaten Tulungagung” peneliti melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari 3 anak yang mengikuti edukasi, masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan sehingga dapat dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, peneliti melakukan dengan cara mengecek data kepada sumber lain yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti mencari data yang diperlukan dengan wawancara dengan informan lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi untuk tujuan yang sudah ditentukan. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti kembali melakukan diskusi dengan informan secara lebih lanjut.<sup>22</sup>

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

#### **1. Tahap Persiapan**

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 274.

- b. Mengurus surat izin penelitian sebagai persyaratan penelitian.
- c. Peneliti memasukkan surat penelitian di kampung susu dynasty Sidem.
- d. Membuat rancangan penelitian.
- e. Menyusun pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- f. Menyusun asumsi teoritik sebagai pedoman observasi.
- g. Mempersiapkan berbagai jenis alat penunjang penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Peneliti melakukan observasi sesuai jadwal yang sudah dibuat.
- b. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang menjadi sasaran.
- c. Peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi dan dokumen terkait penelitian sebagai pendukung data utama.
- d. Penelitian akan berlangsung sampai semua data yang dibutuhkan tercukupi.
- e. Peneliti melakukan analisis data dan menyusun data secara sistematis untuk mengecek keabsahan tersebut.

## **3. Tahap Penyelesaian**

Untuk tahap penyelesaian penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.